

[Tuliskan Judul Artikel dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Huruf Book Antiqua, Bold, Font, 12 PT]

Nama Penulis Pertama¹, Nama Penulis Pertama², Dst

¹Nama Instansi, Provinsi, Negara

²Nama Instansi, , Provinsi, Negara

³Dst.....

(Disarankan penulis lebih dari satu maksimal 10 (sepuluh) orang penulis, berbeda instansi diusahakan, dan menggandeng penulis luar negri lebih diutamakan)

Email Koresponden:

(ditulis cukup satu Email dan di meta data OJS wajib di tulis semua Emailnya)

No WhatsApp (WA):

Abstrak

Abstrak ditulis menggunakan font Book Antiqua 10 PT, tidak miring, dan spasi 1 (tunggal). Isi abstrak berkisar antara 150–200 kata yang merangkum keseluruhan isi artikel secara ringkas dan jelas, meliputi: **tujuan kegiatan/penelitian, metode yang digunakan, serta hasil/capaian utama.**

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5 (*maksimal 5 kata kunci*).

Abstract

Abstrak ditulis Dalam Bahasa Inggris menggunakan font Book Antiqua 10 PT, miring, dan spasi 1 (tunggal). Isi abstrak berkisar antara 150–200 kata yang merangkum keseluruhan isi artikel secara ringkas dan jelas, meliputi: *tujuan kegiatan/penelitian, metode yang digunakan, serta hasil/capaian utama.*

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5 (*maksimal 5 kata kunci*).

Pendahuluan

Pendahuluan diketik menggunakan font Book Antiqua 12 PT dengan spasi 1,15. Bagian ini memuat latar belakang, landasan pemikiran, serta urgensi dilaksanakannya kegiatan (baik penelitian maupun pengabdian masyarakat). Sangat disarankan untuk memaparkan secara tajam mengenai **permasalahan atau problem sosial/riil yang hendak diantaskan**. Sertakan juga tinjauan Pustaka ringkas atau referensi pendukung yang relevan di bagian ini.

Metode Pengabdian

Metode (Non-Riset) menguraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah atau persoalan masyarakat. Metode yang digunakan boleh satu jenis metode ataupun kombinasi beberapa jenis metode. Beberapa contoh metode sebagai berikut.

1. Pendidikan Masyarakat: digunakan untuk kegiatan-kegiatan, seperti a) pelatihan semacam in-house training; b) penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.
 2. Konsultasi: digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang di dalamnya persoalan atau kebutuhan dalam masyarakat diselesaikan melalui sinergisme dengan Perguruan Tinggi
 3. Difusi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen
 4. Pelatihan: digunakan untuk kegiatan yang melibatkan a) penyuluhan tentang substansi kegiatan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk realisasinya, b) pelatihan dalam pengoperasian sistem atau peralatan, c) pembentukan kelompok wirausaha baru, d) penyediaan jasa layanan bersertifikat kepada masyarakat
 5. Mediasi: digunakan untuk kegiatan yang di dalamnya pelaksana pengabdian masyarakat memposisikan diri sebagai mediator para pihak yang terkait dan bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat Simulasi Ipteks: digunakan untuk kegiatan yang karya utamanya adalah sistem informasi atau sejenisnya. Kegiatan ini ditujukan untuk menjelaskan sesuatu yang tidak dapat dilakukan secara nyata
 6. Substitusi Ipteks: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama (Ipteks berupa TTG) Advokasi : digunakan untuk kegiatan yang berupa pendampingan.
- Metode (Berdasarkan Riset) yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/ pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan

subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya.

Pelaksanaan

Strategi Pencapaian (*Jika ada*)

Bagian ini memuat uraian langkah-langkah manajerial dalam perencanaan kegiatan serta bentuk mitigasi atau antisipasi terhadap kemungkinan kendala teknis maupun sosiologis di lapangan.

Pelaksanaan Kegiatan

Bagian ini mendeskripsikan proses riil jalannya kegiatan, tahapan operasional, serta pihak-pihak yang terlibat secara komprehensif dengan menjabarkan unsur **5W 1H**:

1. **What (Apa):** Bentuk kegiatan utama yang diselenggarakan.
2. **Who (Siapa):** Pihak penyelenggara (tim) dan khalayak sasaran (*target audience*).
3. **When (Kapan):** Waktu dan durasi pelaksanaan kegiatan.
4. **Where (Di mana):** Lokasi spesifik tempat kegiatan dilangsungkan.
5. **Why (Mengapa):** Alasan mendasar mengapa kegiatan tersebut penting untuk dilakukan.
6. **How (Bagaimana):** Metode atau cara implementasi di lapangan.

(Catatan: Pada bagian ini wajib melampirkan beberapa bukti foto dokumentasi kegiatan yang merepresentasikan proses atau hasil di lapangan)

Evaluasi (*Opsional/Dapat Disesuaikan*)

Bagian ini memuat refleksi kritis atau penilaian terhadap efektivitas program yang telah berjalan. Uraikan indikator keberhasilan, tingkat serapan peserta, kendala yang dijumpai selama pelaksanaan, serta rekomendasi strategis atau keberlanjutan program (*sustainability plan*) untuk jangka panjang.

Kesimpulan

Bagian ini mendeskripsikan kesimpulan menyeluruh dari kegiatan yang telah dilakukan. Poin-poin penting yang harus ada meliputi:

1. Respon dan tingkat partisipasi masyarakat atau pihak yang dilibatkan.
2. *Output* dan *outcome* nyata (termasuk produk, perubahan perilaku, dokumen panduan, atau situasi yang menggambarkan hasil kegiatan).

3. Pengukuran kualitatif maupun kuantitatif dari capaian program.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan secara formal kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik dari unsur pimpinan instansi/ perguruan tinggi, sponsor, pemerintah daerah, maupun masyarakat lokal yang telah membantu menyukseskan kegiatan dari awal hingga akhir.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun menggunakan aplikasi manajer referensi (seperti Mendeley, Zotero, dll) dengan format **APA Style** (*American Psychological Association*).

- Pengelompokan: Sumber dikategorikan berdasarkan jenisnya (Buku, Artikel Jurnal, Prosiding, atau Internet/Berita Online), dan disusun secara alfabetis dalam setiap kategorinya.
- Komposisi Rujukan: Sesuaikan jumlah rujukan minimal dengan ketentuan jurnal yang dituju (misalnya dominasi artikel jurnal ilmiah terbaru minimal 60% dan buku referensi pendukung).

Contoh Format Penulisan Daftar Pustaka:

- Buku: Koentjaraningrat. (1991). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Artikel Jurnal: Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Internet / Media Online: Nama Penulis. (Tahun). Judul Berita atau Tulisan. *Nama Media/Website*. Link URL (diakses pada tanggal...).

Jumlah Kata dan Aturan Referansi

Jumlah kata dalam jurnal minimal 3.000 kata dan maksimal 4.000 kata

Jumlah Referensi minimal 20 buah (60% persen Jurnal dan 40% persen buku) dan untuk referensi lain (selain jurnal dan buku) diperbolehkan tanpa ada batas jumlah.

